

EXPLORE

Jurnal Sistem Informasi & Telematika (Telekomunikasi, Multimedia & Informatika)

Indra Kurniawan, Ahmad Faiq Abror

KOMPARASI METODE KOMBINASI SELEKSI FITUR DAN MACHINE LEARNING K-NEAREST NEIGHBOR PADA DATASET LABEL HOURS SOFTWARE EFFORT ESTIMATION

Fenty Ariani, Arnes Yuli Vandika, Handy Widjaya

IMPLEMENTASI ALAT PEMBERI PAKAN TERNAK MENGGUNAKAN IOT UNTUK OTOMATISASI PEMBERIAN PAKAN TERNAK

Robby Yuli Endra, Ahmad Cneus, Freddy Nur Affandi, Deni Hermawan

IMPLEMENTASI SISTEM KONTROL BERBASIS WEB PADA SMART ROOM DENGAN MENGGUNAKAN KONSEP INTERNET OF THINGS

Tri Susilowati, Suepto, Nungsiyati, Tomi Adi Kartika, Nur Zaman

PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) PADA AMRI SUPERMARKET BANJAR JAYA UNTUK PEMILIHAN KARYAWAN TERBAIK

Erlangga, Taqwan Thamrin, Panji Maulana, Nico Susanto

BUS TRACKER – SISTEM LACAK LOKASI CALON PENUMPANG, LOKASI BUS DAN PERKIRAAN WAKTU KEDATANGAN BUS

Stephen, Raymond, Handri Santoso

APLIKASI CONVOLUTION NEURAL NETWORK UNTUK MENDETEKSI JENIS-JENIS SAMPAH

Freddy Nur Afandi, Ramses Parulian Sinaga, Yuthsi Aprilinda, Fenty Ariani

IMPLEMENTASI FACE DETECTION PADA SMART CONFERENCE MENGGUNAKAN VIOLA JONES

Dani Yusuf, Freddy Nur Afandi

APLIKASI MONITORING BASE TRANSCEIVER STATION BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN METODE LOCATION BASED SERVICE

Dede Aprilia Haspita, Jimi Ali Baba

DECISION SUPPORT SYSTEM(SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN) PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

Reni Nursyanti, R.Yadi Rakhman Alamsyah, Surya Perdana

PERANCANGAN APLIKASI BERBASIS WEB UNTUK MEMBANTU PENGUJIAN KUALITAS KAIN TEKSTIL OTOMOTIF (STUDI KASUS PADA PT. ATEJA MULTI INDUSTRI)



Jurnal Sistem Informasi dan Telematika
(Telekomunikasi, Multimedia, dan Informasi)
Volume 10, Nomor 2, Oktober 2019

NO	JUDUL PENELITIAN / NAMA PENULIS	HALAMAN
1.	KOMPARASI METODE KOMBINASI SELEKSI FITUR DAN MACHINE LEARNING K-NEAREST NEIGHBOR PADA DATASET LABEL HOURS SOFTWARE EFFORT ESTIMATION Indra Kurniawan, Ahmad Faiq Abror	83-89
2.	IMPLEMENTASI ALAT PEMBERI PAKAN TERNAK MENGGUNAKAN IOT UNTUK OTOMATISASI PEMBERIAN PAKAN TERNAK Fenty Ariani, Arnes Yuli Vandika, Handy Widjaya	90-97
3	IMPLEMENTASI SISTEM KONTROL BERBASIS WEB PADA SMART ROOM DENGAN MENGGUNAKAN KONSEP INTERNET OF THINGS Robby Yuli Endra , Ahmad Cucus, Freddy Nur Affandi, Deni Hermawan	98-106
4	PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) PADA AMRI SUPERMARKET BANJAR JAYA UNTUK PEMILIHAN KARYAWAN TERBAIK Tri Susilowati,Sucipto, Nungsiyati, Tomi Adi Kartika,Nur Zaman	107-115
5	BUS TRACKER – SISTEM LACAK LOKASI CALON PENUMPANG, LOKASI BUS DAN PERKIRAAN WAKTU KEDATANGAN BUS Erlangga,Taqwan Thamrin, Panji Maulana, Nico Susanto	116-121
6	APLIKASI CONVOLUTION NEURAL NETWORK UNTUK MENDETEKSI JENIS-JENIS SAMPAH Stephen, Raymond, Handri Santoso	122-132
7	IMPLEMENTASI FACE DETECTION PADA SMART CONFERENCE MENGGUNAKAN VIOLA JONES Freddy Nur Afandi, Ramses Parulian Sinaga, Yuthsi Aprilinda, Fenty Ariani	133-138
8	APLIKASI MONITORING BASE TRANSCIEVER STATION BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN METODE LOCATION BASED SERVICE Dani Yusuf, Freddy Nur Afandi	139-144
9	DECISION SUPPORT SYSTEM(SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN) PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU Dede Aprilia Haspita, Jimi Ali Baba	145-152
10	PERANCANGAN APLIKASI BERBASIS WEB UNTUK MEMBANTU PENGUJIAN KUALITAS KAIN TEKSTIL OTOMOTIF (STUDI KASUS PADA PT. ATEJA MULTI INDUSTRI) Reni Nursyanti, R.Yadi Rakhman Alamsyah, Surya Perdana	153-159

Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bandar Lampung

JIST	Volume 10	Nomor 2	Halaman	Lampung Oktober 2019	ISSN 2087 – 2062 E-ISSN 2686-181X
------	-----------	---------	---------	-------------------------	--------------------------------------

**Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan Telematika
(Telekomunikasi, Multimedia & Informatika)**

Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bandar Lampung

PENANGGUNG JAWAB

Rektor Universitas Bandar Lampung

Ketua Tim Redaksi:

Ahmad Cucus, S.Kom, M.Kom

Wakil Ketua Tim Redaksi:

Marzuki, S.Kom, M.Kom

TIM PENYUNTING :

PENYUNTING AHLI (MITRA BESTARI)

Prof. Mustofa Usman, Ph.D (Universitas Lampung)

Prof. Wamiliana, Ph.D (Universitas Lampung)

Akmal Junaidi, Ph.D (Universitas Lampung)

Handri Santoso, Ph.D (Institute Sains dan Teknologi Pradita)

Dr. Iing Lukman, M.Sc. (Universitas Malahayati)

Penyunting Pelaksana:

Robby Yuli Endra S.Kom., M.Kom

Yuthsi Aprilinda, S.Kom, M.Kom

Fenty Ariani, S.Kom., M.Kom

Pelaksana Teknis:

Wingky Kesuma, S.Kom

Shelvi, S.Kom

Alamat Penerbit/Redaksi:

Pusat Studi Teknologi Informasi - Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bandar Lampung
Gedung M Lantai 2 Pascasarjana
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam no.89 Gedong Meneng Bandar Lampung
Email: explore@ubl.ac.id

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal explore adalah jurnal yang diprakasai oleh program studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bandar Lampung, yang di kelola dan diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Komputer / Pusat Sudi Teknologi Informasi.

Pada Edisi ini, explore menyajikan artikel/naskah dalam bidang teknologi informasi khususnya dalam pengembangan aplikasi, pengembangan machine learning dan pengetahuan lain dalma bidang rekayasa perangkat lunak, redaksi mengucapkan terima kasih dan selamat kepada penulis makalah ilmiah yang makalahnya kami terima dan di terbitkan dalam edisi ini, makalah ilmiah yang ada dalam jurnal ini memberikan kontribusi penting pada pengembangan ilmu dan teknologi.

Selain itu, sejumlah pakar yang terlibat dalam jurnal ini telah memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam menilai makalah yang dimuat, oleh sebab itu, redaksi menyampaikan banyak terima kasih.

Pada kesempatan ini redaksi kembali mengundang dan memberikan kesempatan kepada para peneliti, di bidang pengembangan perangkat lunak untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ini.

Akhirnya redaksi berharap semoga makalah dalam jurnal ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya bagi perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perekaan perangkat lunak dan teknologi pada umumnya.

REDAKSI

APLIKASI MONITORING BASE TRANSCEIVER STATION BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN METODE LOCATION BASED SERVICE

Dani Yusuf¹, Freddy Nur Afandi²

Program Studi Teknik Informatika

Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya | STMIK Tunas Bangsa

Kampus II, Jl. Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121, Indonesia |

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141

e-mail : dani.yusuf@dsn.ubhara.ac.id | freddsie@yahoo.com

ABSTRAK

Pembangunan Base Tranceiver Station (BTS) 4G atau masyarakat biasanya menyebutnya dengan istilah tower selular di wilayah Kota Bandar Lampung semakin meningkat, tentu tujuan utama dari para operator seluar adalah memperluas cakupan jaringan dan meningkatkan kualitas jaringan agar pengalaman pelanggan dalam menggunakan internet makin nyaman. Banyaknya jumlah tower yang terpasang tentu harus dimonitoring secara berkala oleh Dinas Persandian Pos dan Telekomunikasi Dinas Kominfo Kota Bandar Lampung. Berdasarkan permasalahan tersebut Penulis merancang suatu aplikasi berbasis android yang fungsinya untuk memonitoring kondisi tower secara rutin oleh staff dari jajaran Dinas Persandian Pos dan Telekomunikasi Dinas Kominfo Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci : kota Bandar Lampung, Location Based Service, Android

1. PENDAHULUAN

Bidang Persandian, Pos dan Telekomunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandar Lampung merupakan penyelenggara urusan pemerintahan dan mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan serta kewenangan Pemerintah Kota di bidang Persandian, Pos dan Telekomunikasi.

Disamping mengatur perizinan pemasangan base transceiver station, tugas lain yang tidak kalah penting adalah memonitor kondisi tower yang terpasang secara berkala.

1.1. Latar Belakang

Saat ini teknologi informatika berkembang dengan sangat pesat Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin cepat. Salah satunya adalah Location Based Service dimana kita dapat mengetahui kordinat suatu objek melalui bantuan peta google map. Bidang Persandian, Pos dan Telekomunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandar Lampung saat ini mencatat terdapat sekitar 500an Base Tranceiver Location (BTS) di Kota Bandar Lampung. Tentunya dengan banyaknya BTS ini perlu adanya monitoring secara rutin kondisi BTS agar tidak terjadi sesuatu yang diinginkan di kemudian hari. Saat ini Bidang Persandian, Pos dan Telekomunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandar Lampung belum mempunyai suatu sistem komputer yang dapat

memonitor BTS, sehingga monitoring dilakukan secara manual dengan menulisnya di lembar kertas kerja, hal ini tentunya dapat terjadi manipulasi laporan, misalnya petugas bilang pamit untuk mengecek BTS, padahal kenyataannya tidak. Untuk itulah perlu dibuatkan suatu aplikasi yang dapat memonitor BTS menggunakan metode location based service (LBS) yang dapat merekam lokasi petugas pemeriksa BTS.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun indentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Saat ini monitoring tower selular dilakukan secara manual, dan laporan monitor mereka dibuat dalam bentuk lembar kerja excell, sehingga mudah dimanipulasi.
2. Susah untuk membuktikan apakah staff yang ditugaskan untuk memonitor tower, benar datang ke lokasi dan mengecek kondisi menara tersebut.
3. Belum adanya aplikasi berbasis komputer yang dapat memonitor kondisi tower selular secara berkala.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Membuat Aplikasi Monitoring Tower Selular Kota Bandar Lampung Berbasis Android Menggunakan Metode Location Based Service (LBS)”.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan aplikasi ini hanya terbatas untuk memonitor kondisi BTS yang terpasang di lokasi kota Bandar Lampung dan tidak membahas masalah perijinan pembuatan BTS baru.
2. Pengguna aplikasi ini adalah para staff pegawai Bidang Persandian, Pos dan Telekomunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandar Lampung dan bukan masyarakat umum.
3. Aplikasi monitoring BTS hanya dapat berjalan di platform android dengan terkoneksi ke jaringan internet.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah pembuatan laporan monitoring BTS yang ada di kota Bandar Lampung secara komputerisasi.
2. Memastikan bahwa staff petugas benardat datang ke lokasi BTS untuk melakukan pengecekan karena lokasi kordinatnya akan diketahui saat melakukan input data.

Mempermudah pekerjaan staff Bidang Persandian, Pos dan Telekomunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandar Lampung dalam memonitor kondisi tower selular secara berkala.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Aplikasi

Aplikasi adalah satu unit perangkat lunak yang sengaja dibuat untuk memenuhi kebutuhan akan berbagai aktivitas ataupun pekerjaan, seperti aktivitas perniagaan, periklanan, pelayanan masyarakat, game dan berbagai aktivitas lainnya yang dilakukan oleh manusia.

2.2. Monitoring

Monitoring (bahasa Indonesia: pemantauan) menurut wikipedia adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran (awareness) tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan ke arah tujuan atau menjauh dari itu. Monitoring akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diselesaikan berulang dari waktu ke waktu, pemantauan umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa terhadap

proses berikut objek atau untuk mengevaluasi kondisi atau kemajuan menuju tujuan hasil manajemen atas efek tindakan dari beberapa jenis antara lain tindakan untuk mempertahankan manajemen yang sedang berjalan

2.3. Base Transceiver Station

Base Transceiver Station atau disingkat BTS adalah sebuah infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara piranti komunikasi dan jaringan operator. Piranti komunikasi penerima sinyal BTS bisa telepon, telepon seluler, jaringan nirkabel sementara operator jaringan yaitu GSM, CDMA, atau platform TDMA BTS mengirimkan dan menerima sinyal radio ke perangkat mobile dan mengkonversi sinyal-sinyal tersebut menjadi sinyal digital untuk selanjutnya dikirim ke terminal lainnya untuk proses sirkulasi pesan atau data. Nama lain dari BTS adalah Base Station (BS), Radio Base Station (RBS), atau node B (eNB). Hingga saat ini masyarakat belum bisa membedakan antara perangkat BTS dan menara BTS padahal menara BTS bukanlah BTS itu sendiri.



Gambar 1. Base Transmission Service

2.4. Android

Android adalah sistem operasi yang memang khusus dirancang untuk smartphone dan tablet. Sistem Android ini memiliki basis Linux yang mana dijadikan sebagai pondasi dasar dari sistem operasi Android. Linux sendiri merupakan sistem operasi yang memang khusus dirancang untuk komputer.

Android memang dirancang untuk dipasang pada perangkat-perangkat mobile touchscreen (smartphone dan tablet). Sehingga sistem operasi yang berada di dalam smartphone saat ini memang menyesuaikan dari spesifikasi kelas low-end hingga high-end. Sehingga perkembangan sistem android memang cukup meningkat tajam.

Android merupakan sistem operasi yang terbuka (open source) yang mana berarti jika pihak Google memperbolehkan dan membebaskan bagi pihak manapun untuk dapat mengembangkan sistem operasi tersebut. Bahkan anda sendiri pun juga dapat mengembangkan sistem android yang memang sesuai dengan keinginan anda.

Sistem Android memiliki gudang aplikasi dan game yaitu Google Playstore, yang mana disini anda bisa mendownload serta menggunakan aplikasi atau game yang terdapat di Google Play Store sepuasnya dengan menggunakan perangkat seluler dengan sistem Android.

Uniknya, Android menggunakan nama-nama makanan untuk membedakan versi sistem android yang diluncurkannya. Android menggunakan huruf depan dari nama makanan tersebut sebagai penanda peningkatan versi sistemnya. Mulai dari Cupcake Android 1.5 (C), Donuts Android 1.6 (D), Éclair Android 2.0-2.1 (E) atau Marshmallow Android 6.0 (M).

2.5. Location Based Service

Location based services adalah layanan berbasis lokasi atau istilah umum yang sering digunakan untuk menggambarkan teknologi yang digunakan untuk menemukan lokasi perangkat yang pengguna gunakan. Layanan ini menggunakan teknologi global positioning service (GPS) dan cell-based location dari Google.

Selain itu, LBS tersebut terdiri dari beberapa komponen di antaranya mobile devices, communication network, position component, dan service and content provider. Mobile devices merupakan komponen yang sangat penting. Piranti mobile tersebut diantaranya adalah smartphone, PDA, dan lainnya yang dapat berfungsi sebagai alat navigasi atau seperti halnya alat navigasi berbasis GPS.

Komponen communication network ini berupa jaringan telekomunikasi bergerak yang memindahkan data pengguna dari perangkat ke penyedia layanan. Position component yang dimaksud adalah posisi pengguna harus ditentukan. Posisi ini dapat didapatkan dengan jaringan telekomunikasi atau dengan GPS. Sedangkan service and content provider adalah penyedia layanan yang menyediakan layanan berbeda ke pengguna seperti pencarian rute, kalkulasi posisi, dan lainnya.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Analisa Kebutuhan

a. Kebutuhan Software

Adapun perangkat lunak yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi monitoring base transceiver station ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Spesifikasi Kebutuhan Software

No	Item	Keterangan
1	Sistem operasi	Windows 7
2	Database	MySQL
3	Software Development	Android Studio
4	Versi Android	Android One

b. Kebutuhan Hardware

Perangkat keras yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi monitoring base transceiver station ini adalah sebagai berikut :

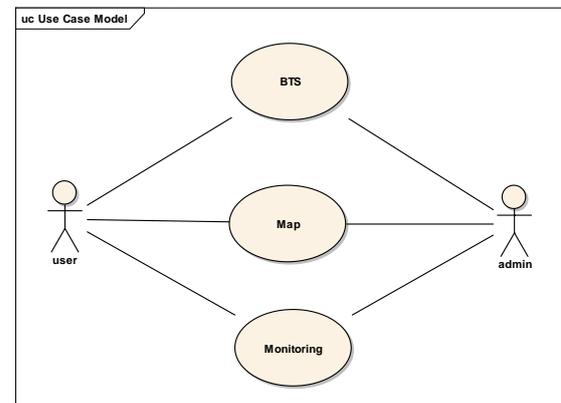
1. Komputer

- Processor : Core i7
- RAM : 8 GB
- VGA : 1 GB
- Hardisk : 1TB

2. Smartphone

- Processor : Octa-Core 1.6 GHz
- RAM : 3 GB
- Memory : 32 GB
- Layar : 5.5 Inc

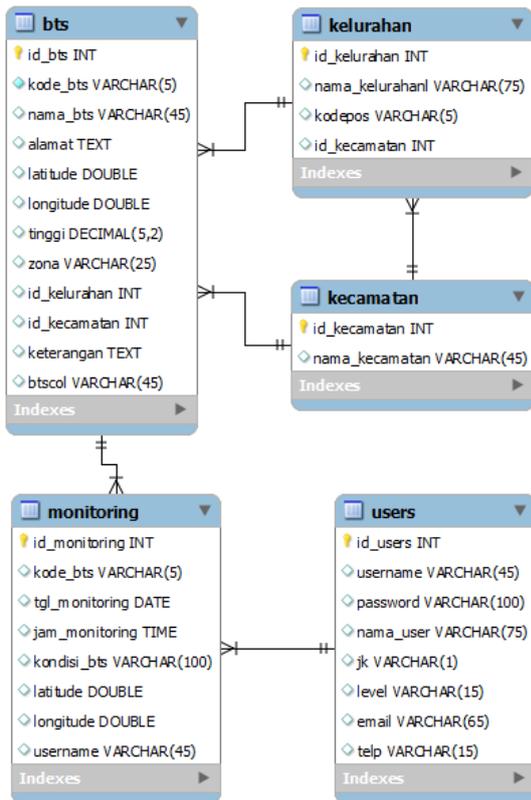
3.2. Use Case



Gambar 2. Usecase Sistem

3.3 Perancangan Database

Skema database yang digunakan pada aplikasi monitoring base transceiver station adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Skema database

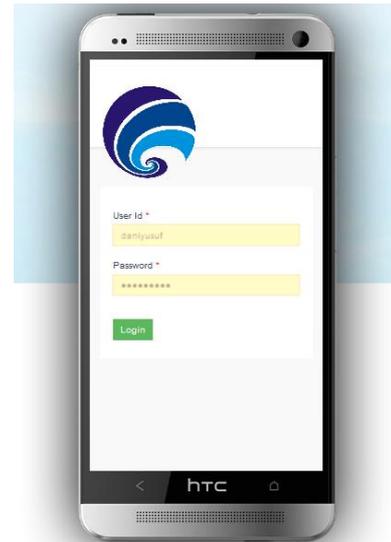
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil dari penelitian berupa tampilan aplikasi dalam bentuk capture tampilan aplikasi. Untuk pengguna sistem dibagi menjadi dua level yaitu level user dan level admin, level user digunakan untuk staff pegawai yang melakukan monitoring sedangkan level admin digunakan untuk mengelola data master dan monitoring.

4.1. Halaman User

a. Tampilan Login

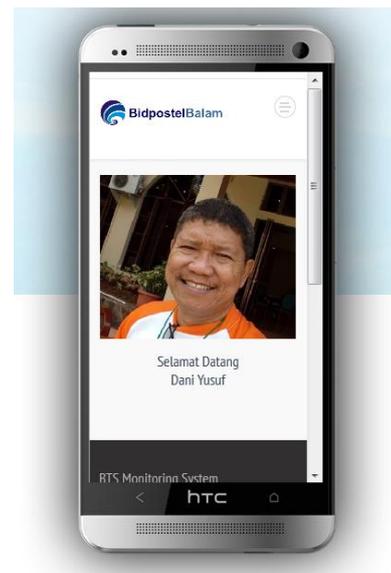
Halaman ini digunakan oleh petugas untuk melakukan login sesuai dengan akunnya masing-masing.



Gambar 4. Login User

b. Tampilan Halaman Utama

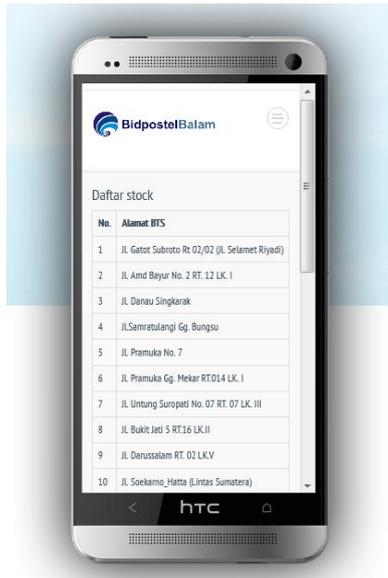
Apabila user berhasil login, maka akan muncul halaman utama user seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 5. Halaman utama

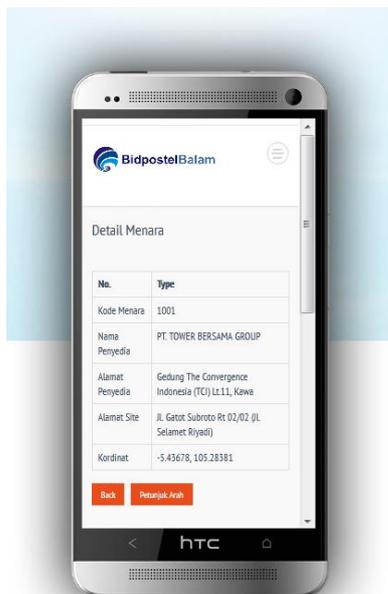
c. Tampilan Daftar BTS

Fungsinya adalah menampilkan daftar BTS yang ada di kota Bandar Lampung seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



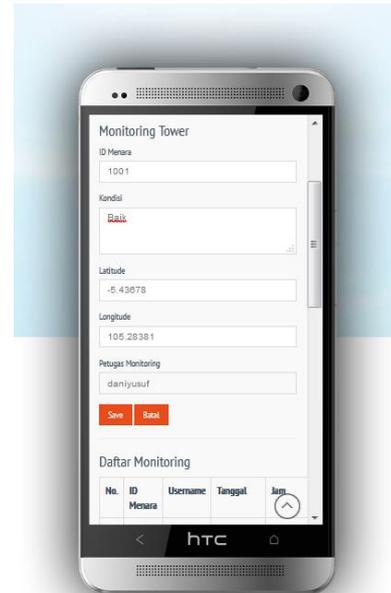
Gambar 6. Halaman depan Daftar BTS

- d. Tampilan Detail BTS
Fungsinya adalah menampilkan detail BTS yang dipilih oleh user untuk ditampilkan seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 7. Halaman depan Detil BTS

- e. Tampilan Monitoring BTS
Fungsinya adalah untuk memonitor kondisi BTS yang diinput oleh user seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



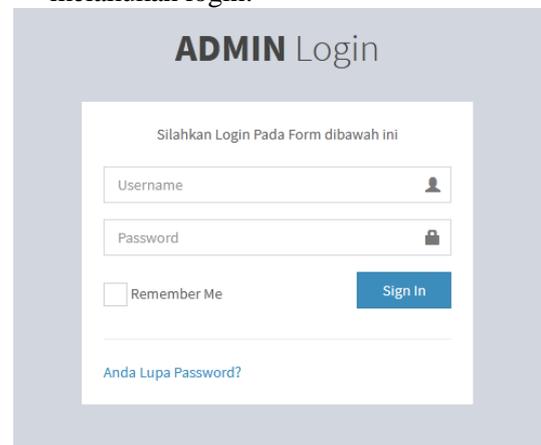
Gambar 8. Halaman monitoring BTS

4.2 Halaman Admin

Untuk login admin, media yang digunakan adalah PC atau laptop menggunakan browser.

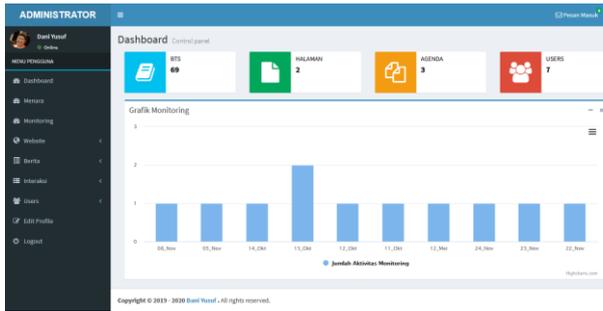
- a. Tampilan Login

Halaman ini digunakan oleh admin untuk melakukan login.



Gambar 9. Halaman login admin

- b. Tampilan Halaman Utama Admin
Apabila admin berhasil login, maka akan muncul halaman utama user seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 10. Halaman utamaadmin

c. Tampilan Input BTS
Fungsinya adalah menambahkan BTS baru seperti terlihat pada gambar di bawah ini.

The 'Edit Menara' form contains the following fields and values:

NRWID	10001
Nama Pemenda	PT. TOWER BERSEKAW GROUP
Alamat Pemenda	Gedung The Convergence Indonesia (TCI) L&L, Kava
Alamat BTS	Jl. Galur Subentra RI 02/02 (Jl. Setaman Kiyaji)
ID BTS	PHOCMAN
Kelurahan	Bumi Raja
Kecamatan	Bumi Wata
Jenis Menara	Menara Rangka Besi (RT)
Tinggi Menara	40
Koordinat Latitude	-5.43078
Koordinat Longitude	105.52800
Index Zona	1.1
Index Menara	1.2
Zona	Zona Padat
Foto	tanjung

Gambar 11. Tampilan input BTS baru

d. Tampilan Monitoring BTS
Fungsinya adalah menampilkan data monitoring BTS yang diinput oleh user seperti terlihat pada gambar di bawah ini.

The 'Monitoring BTS' table displays the following data:

No	ID BTS	Tanggal Monitoring	Jam Monitoring	Latitude	Longitude	Kemudi	Staff	Aksi
1	1001	2019-08-14	08:00:00	-5.43078	105.28200	Bak	daryusuf	[Edit] [Hapus]
2	1004	2019-11-05	09:00:00	-5.44620	105.27844	Bak	daryusuf	[Edit] [Hapus]
3	1006	2019-11-05	21:00:00	-5.44620	105.28000	Bak	daryusuf	[Edit] [Hapus]
4	1003	2019-11-05	21:00:00	-5.44620	105.28000	Bak	daryusuf	[Edit] [Hapus]
5	1007	2019-11-05	21:00:00	-5.444	105.28200	Bak	daryusuf	[Edit] [Hapus]
6	1009	2019-11-05	21:00:00	-5.4457625	105.2764000	Bak	daryusuf	[Edit] [Hapus]

Gambar 12. Tampilan monitoring BTS

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang ada, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan

pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Sistem aplikasi monitoring BTS dapat berjalan dengan baik sehingga sistem pelaporan tidak menggunakan cara manual lagi.
2. Pimpinan dari Bidang Persandian, Pos dan Telekomunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandar Lampung dapat memastikan bahwa staff yang bertugas memang benar-benar datang ke lokasi BTS untuk pengecekan, karena lokasi user dapat terdeteksi.
3. Aplikasi yang dibuat dapat membantu dan mempermudah pengguna dalam menemukan lokasi BTS yang akan dimonitor berdasarkan lokasi terdekat pengguna.

5.2. Saran

Adapun saran untuk pengembangan dari aplikasi monitoring BTS kota Bandar Lampung dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu dibuatkan fitur tambahan seperti pencatatan riwayat perijinan, perawatan dan perbaikan pada menara BTS.
2. Aplikasi dapat dikembangkan menjadi lebih sempurna misalnya tidak hanya dapat diakses melalui perangkat android, namun juga dapat diakses perangkat lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Mufti Yusuf. (2014). Panduan Mudah Pengembangan Google Map Android. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- [2]. H Safaat. Nazruddin. 2018. Pemograman Aplikasi Mobile Berbasis Android. Informatika. Bandung.
- [3]. Virrantaus, K., Markkula, J., Garmash, A., Terziyan, Y.V., 2001. Developing GIS Supported Location-Based Services. In: Proc. of WGIS'2001 – First International Workshop on Web Geographical Information Systems., Kyoto, Japan. 423–432
- [4]. Gintoro. 2010. Analisis dan Perancangan Sistem Pencarian Taksi Terdekat dengan Pelanggan Menggunakan Layanan Berbasis Lokasi. Yogyakarta
- [5] Huda Akbarul, Arif. 2013. Live Coding 9 Aplikasi Android buatan Sendiri. Yogyakarta. Penerbit Andi.

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah belum pernah dipublikasikan atau dalam proses penyuntingan dalam jurnal ilmiah atau dalam media cetak lain.
2. Naskah diketik dengan spasi 1 pada kertas ukuran A4 dan spasi 2,5 sentimeter dengan huruf *Times New Roman* berukuran 11 point. Naskah diserahkan dalam bentuk cetakan sebanyak 2 eksemplar disertai *file* dalam CD atau dapat dikirim melalui *e-mail* kepada redaksi.
3. Naskah bebas dari tindakan plagiat.
4. Naskah dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan jumlah isi 10–25 halaman A4 termasuk daftar pustaka.
5. Naskah berupa artikel hasil penelitian terdiri dari komponen: judul, nama penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, kesimpulan, daftar pustaka.
6. Daftar pustaka terdiri dari acuan primer (80%) dan sekunder (20%). Acuan primer berupa jurnal ilmiah nasional dan internasional, sedangkan acuan sekunder berupa buku teks.
7. Naskah berupa artikel konseptual terdiri dari komponen: judul, nama penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, hasil, pembahasan, kesimpulan, daftar pustaka, dan ucapan terima kasih (jika ada).
8. Judul harus menggambarkan isi artikel secara lengkap, maksimal terdiri atas 12 kata dalam bahasa Indonesia atau 10 kata dalam bahasa Inggris.
9. Nama penulis disertai dengan asal lembaga tetapi tidak disertai dengan gelar. Penulis wajib menyertakan biodata penulis yang ditulis pada lembar terpisah, terdiri dari: alamat kantor, alamat, dan telepon rumah, Hp. dan *e-mail*.
10. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia. Abstrak memuat ringkasan esensi hasil kajian secara keseluruhan secara singkat dan padat. Abstrak memuat latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan. Abstrak diketik spasi tunggal dan ditulis dalam satu paragraf.
11. Kata kunci harus mencerminkan konsep atau variabel penelitian yang dikandung, terdiri atas 5–6 kata.
12. Pendahuluan menjelaskan hal-hal pokok yang dibahas, yang berisi tentang permasalahan penelitian, tujuan penelitian, dan rangkuman kajian teoritik yang relevan. Penyajian pendahuluan dalam artikel tidak mencantumkan judul.
13. Metode meliputi rancangan penelitian, populasi dan sampel, pengembangan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, yang diuraikan secara singkat.
14. Hasil menyajikan hasil analisis data yang sudah final bukan data mentah yang belum diolah.
15. Pembahasan merupakan penegasan secara eksplisit tentang interpretasi hasil analisis data, mengaitkan hasil temuan dengan teori atau penelitian terdahulu, serta implikasi hasil temuan dikaitkan dengan keadaan saat ini.
16. Pemaparan deskripsi dapat dilengkapi dengan gambar, foto, tabel, dan grafik yang semuanya mencantumkan judul, dan sumber acuan jika diperlukan.
17. Istilah dalam bahasa Inggris ditulis dalam huruf miring (*italic*).

Redaksi :
Pusat Studi Teknologi Informasi - Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bandar Lampung
Gedung M Lantai 2 Pascasarjana
Jl.Zainal Abidin Pagar Alam no.89 Gedong Meneng Bandar Lampung
Email: explore@ubl.ac.id

